

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan evaluasi context, input, process dan product pada penelitian evaluasi Program Guru Penggerak Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi, peneliti menyimpulkan bahwa:

- 1) Evaluasi *context* Dari pembahasan data lapangan dapat diketahui bahwa pelaksanaan program guru penggerak di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi dari segi konteks sudah sesuai dengan pedoman pendidikan guru penggerak. Kriteria konteks sudah menggambarkan dan merinci identifikasi target peserta, tujuan penyelenggaraan program, kesesuaian tujuan program dengan kebutuhan siswa, dan analisa peluang, sehingga akan bisa menggambarkan kelebihan dan kekurangan program.

Tujuan pelaksanaan program guru penggerak di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi dengan mengacu Permendikbud nomor 26 tahun 2022 bertujuan dalam bentuk upaya guru dalam meningkatkan kapasitas guru untuk pembelajaran dan kepemimpinan pedagogis untuk menciptakan profil guru penggerak yang dinamis. Sedangkan kesesuaian program dengan kebutuhan siswa adalah diawali realita bahwa guru kurangnya pemahaman guru dalam mengetahui kebutuhan belajar siswa. Sehingga guru melakukan pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan belajar individu peserta didik sehingga proses pembelajaran di kelas lebih berpusat

pada siswa. Untuk identifikasi target peserta, program guru penggerak ini adalah seluruh guru formal mulai dari TK hingga SMA Sederajat punya kesempatan mengikuti program guru penggerak ini. Peserta dengan kriteria dan syarat tertentu bisa mengikuti seleksi. Guru yang mengikuti seleksi harus menyediakan sarana prasaranya agar seleksi bisa berjalan dengan baik. Pada program guru penggerak ini, guru penggerak memiliki peluang dalam meniti karir dan membangun komunitas belajar. Tapi untuk peluang itu tidak banyak dirasakan oleh guru honorer dan guru swasta.

- 2) Evaluasi *Input*, Aspek Input yaitu mengidentifikasi Ketersediaan sumber daya manusia, materi pembelajaran, metode pembelajaran, fasilitas, media pembelajaran, prosedur yang berlaku dan penerapan aturan yang berlaku dapat disimpulkan bahwa sebagian besar telah memenuhi kriteria dalam menjalankan pelaksanaan Program Guru Penggerak Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi. Dalam pelaksanaan input program guru penggerak di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi berdasarkan penyajian dan pembahasan data yang dilakukan oleh penulis, pelaksanaan input program guru penggerak di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi sudah melakukan tahap ketersediaan sumber daya manusia, materi pelatihan, metode pembelajaran, fasilitas, media pembelajaran, prosedur yang berlaku, dan penerapan aturan yang berlaku. Materi pembelajaran yang diterima peserta CGP ada 3 modul yang bisa diunduh melalui LMS peserta CGP, ini sesuai dengan pedoman pendidikan guru penggerak. Namun dalam menguasai materi tidak semuanya guru penggerak mampu

mengimplementasikannya seperti modul 3 yaitu materi pemimpin pembelajaran dalam mengembangkan sekolah. Untuk metode pembelajaran dilaksanakan di pendidikan guru penggerak menerapkan pendekatan pembelajaran andragogi, pembelajaran berbasis pengalaman, kolaboratif, dan reflektif selama 6 (enam) bulan, yang mana pembelajaran dilakukan dengan berbasis pengalaman, adanya kolaborasi dalam belajar, dan merefleksikan dari hasil ekplor para guru. Kegiatan PGP dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan dalam jaringan (daring) serta pendampingan kelompok melalui lokakarya dan pendampingan individu secara luar jaringan (luring). Mengenai fasilitas secara keseluruhan kepala sekolah sudah berusaha memenuhi fasilitas yang memadai. Namun faktanya masih ada sekolah yang belum memenuhi sarana prasarana yang memadai. Salah satu Kemudian internetnya juga mati, guru menggunakan kuota belajar masing-masing saat pelaksanaan loka karya. Walaupun para guru masih memaklumi keadaan tersebut, kefokusannya dalam belajar sangatlah diperlukan, agar guru dapat menyerap ilmu dan mendapatkan pengalaman belajar secara maksimal. Media pembelajaran dalam pelaksanaan pendidikan guru penggerak tersedia pada LMS. Bahan diklat sebagai media pembelajaran yang dilengkapi dengan bahan tayang, video, lembar kerja, dan instrumen refleksi yang diperlukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Prosedur yang berlaku dalam pelaksanaan guru penggerak ini dilaksanakan dengan baik. Seluruh guru mendapat dukungan dari kepala sekolah berbentuk surat dukungan. Guru-guru penggerak Kecamatan Cikarang

Pusat Kabupaten Bekasi sudah memenuhi indikator prosedur yang berlaku. Ini tampak bahwa seluruh guru penggerak Kecamatan Cikarang pusat memiliki sertifikat guru penggerak. Ini secara keseluruhan pada penerapan prosedur pelaksanaan pendidikan guru penggerak sudah tercapai. Namun ditemukan bahwa ada guru yang keberatan untuk melanjutkan masa pendidikannya, karena untuk mengintegrasikan materi cukup memberatkan. Guru dituntut harus terus berinovasi, tugas-tugas yang harus dibuat menggunakan digital, serta membuat program yang dapat mengembangkan visi dan program sekolah.

- 3) Evaluasi *Process*, Seluruh rangkaian evaluasi proses pada program guru penggerak di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi sudah dilaksanakan. Evaluasi proses pada program guru penggerak di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi sudah melakukan tahap desain prosedural, aktivitas prosedural, penilaian, hambatan.

Untuk desain prosedural program guru penggerak di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi implementasinya sudah sesuai dengan panduan program pendidikan guru penggerak. Setiap peserta calon guru penggerak sudah mengikuti tahap seleksi sebanyak 2 tahap. Seluruh guru punya komitmen yang tinggi untuk menyelesaikan pendidikan hingga mengimplimentasikannya pada sekolahnya dan masyarakat. Untuk tahap desain prosedural sudah sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa peserta menunjukkan komitmen yang sangat tinggi dalam semua tahapan proses, mulai dari seleksi hingga menyelesaikan pendidikan. Seluruh guru di

Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi mendapatkan sertifikat. Aktivitas prosedural pelaksanaannya dilakukan sudah sesuai dengan pedoman. Proses yang panjang ditemukan kurangnya sosialisasi sehingga pantauan pelaksanaan program tidak mencapai signifikan. Namun dalam pantauan dan evaluasi masih perlu ditingkatkan.. Untuk aktivitas prosedural program guru penggerak di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi sudah mendekati sempurna. Penyeleksian CGP sudah sesuai dengan panduan, ada pendampingan ketat oleh fasilitator dan pengajar praktek dan mendapatkan dukungan penuh dari kepala sekolah. Masa pendidikan dilakukan selama 6 sampai 9 bulan. Seluruh guru mengintegrasikan seluruh materi pembelajaran guru penggerak oleh guru penggerak tersebut. Namun masih ada guru yang belum memahami materi yang sudah diterima, sehingga implementasi materi guru penggerak tidak terealisasi dengan baik. Untuk penilaian yang dilakukan kepada guru penggerak di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi meliputi : 1) Kehadiran di forum/tatap muka maya, 2) Kebermaknaan refleksi, 3) Penugasan individu pada alur Demonstrasi Kontekstual, 4) Penugasan kelompok pada alur Ruang Kolaborasi, dan 5) portofolio aksi nyata. Penilaian oleh pengajar praktek meliputi : 1) Kehadiran dan Partisipasi di Lokakarya, Kebermaknaan refleksi, 2) Observasi Pembelajaran yang Berpusat pada Peserta didik, 3) 4) Keterampilan Coaching, 5) Dokumentasi Pemetaan Aset Secara Kolaboratif, dan 6) Rencana Kerja Pengembangan Program Sekolah. Sedangkan untuk hambatan saat pelaksanaan seleksi hingga implementasi

program guru penggerak di sekolah-sekolah Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi secara keseluruhan tidak banyak hambatan. Hambatan yang banyak tampak saat guru penggerak mulai terjun kelapangan dalam mengimplementasikan sebuah program yang dibuat oleh guru tersebut. Desiminasi sudah dilakukan, namun banyak guru yang kurang respon untuk mengimplementasikannya. Jadi guru penggerak ini hanya bisa berinovasi dan kreatif di kelasnya saja. dukungan penuh dari teman sejawat sangat mempengaruhi keberhasilannya program guru

- 4) Evaluasi *Product*, Evaluasi hasil Product dilaksanakan untuk mengukur hasil dari program yang telah dijalankan. Dari uraian hasil data lapangan dan pembahasan di atas diperoleh gambaran bahwa seluruh rangkaian pelaksanaan evaluasi produk program guru penggerak yang dilakukan di Kecamatan Cikarang pusat Kabupaten Bekasi secara keseluruhan sudah sesuai. Permasalahan yang di evaluasi dalam evaluasi konteks program guru penggerak di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi meliputi ukuran ketercapaian, inteprestasi kelayakan dan pengaruh guru penggerak.

Ukuran pencapaiannya lebih ke proses program tersebut. program sudah berjalan sesuai dengan pedoman program guru penggerak. Guru sudah mampu meningkatnya kemampuan kepemimpinan pembelajaran dan pedagogik guru sehingga dapat menghasil profil guru penggerak. Guru penggerak sudah membuat perencanaan, melaksanakan, mengevaluasi visi dan program sekolah. Namun untuk hasilnya yang diharapkan perlu waktu, harus adanya kolaborasi semua pihak. Guru perlu power dan kolaborasi

yang sangat tinggi dari rekan kerja, orangtua dan masyarakat. Untuk mengintegrasikan ilmu sampai pembiasaan sangat diperlukan kerjasama antar rekan kerja, orangtua dan masyarakat. Sedangkan tahap interpretasi kelayakan, program guru penggerak ini sangat layak untuk kebutuhan guru dan peserta didik. Program guru penggerak mampu memberikan hasil yang baik sesuai dengan paradigma dan visi guru penggerak, praktek pembelajaran yang berpihak pada murid. Namun untuk menjadi pemimpin disekolahnya masih perlu ditinjau ulang. Karena banyak regulasi yang kurang berpihak kepada guru honorer negeri dan guru-guru swasta.

Peran guru memiliki pengaruh yang sangat besar dalam pembelajaran siswa dan pelaksanaan kurikulum. Guru berperan sebagai agen utama yang mengarahkan proses pembelajaran. Tahap membawa pengaruhnya guru penggerak di Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi itu sangat tinggi. Pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sehingga proses pembelajaran yang berlangsung di ruang kelas lebih berpihak pada peserta didik, ini sangat banyak perubahan. Kenyamanan, aman dan bahagia itu terlalu terlihat, hal ini juga disampaikan oleh orang tua. Bahwa besar sekali perbedaannya hasil belajar bersama guru penggerak dengan guru bukan penggerak. Guru penggerak sudah memiliki komunitas belajar. Yang belum pernah bergabung dengan komunitas, guru penggerak tersebut berupaya membuat komunitas dan membangunnya. Namun didalam komunitas, guru penggerak perlu ruang yang besar agar dapat diterima segala ide dan pemikirannya. Guru

penggerak harus terus membangun komunikasi dan memberi motivasi agar anggota komunitas dapat bergerak tanpa harus merasa senioritas atau merasa lebih berpengalaman

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa program guru penggerak memiliki hasil yang baik. Pemerintah berhasil melakukan upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia. Dan ini layak diberi apresiasi yang setinggi-tingginya untuk pemangku pembuat program dan tim pelaksana. Program ini sangat layak sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Namun, terdapat beberapa masukan dan catatan bagi Program Guru Penggerak ini sebagai proses perbaikan guru secara keseluruhan dan berkesinambungan, diantaranya sebagai berikut :

### 1. Evaluasi *Context*

- a. Bagi guru penggerak, sebagai agen transformasi pendidikan lebih meningkatkan perannya untuk memotivasi dan memonitoring teman sejawat dilingkungan sekolah sendiri dalam mengembang visi program sekolah. Guru penggerak bukan sekedar menjadi pemimpin pembelajaran dikelasnya saja, tetapi juga muncul sebagai penpimpin pembelajaran bagi teman sejawat yang memiliki power yang dapat memotivasi guru lain benar-benar mengimplimentasi program guru penggerak dengan signifikan.
- b. Guru penggerak harus memanfaatkan sebaik-baiknya peluang yang diberikan pemerintah dalam menunjang karirnya. Terus



meningkatkan kompetensinya, sehingga peluang yang diberikan pemerintah akan menunjang kesejahteraan guru penggerak.

- c. Pemerintah memberikan intensif kepada guru penggerak. Intensif diberikan dalam nominal tertentu untuk menunjang kesejahteraan guru penggerak. Menyandang status guru penggerak, berarti guru tersebut memiliki tanggung jawab pemimpin, khususnya pemimpun belajar di kelas dan dilingkungan sekolahnya. Mereka sebagai agen reformasi, sudah selayaknya diberi apresiasi yang tinggi berbentuk kesejahteraan. Dan status penerima intensif guru penggerak tersebut, bisa dilanjutkan bila guru tersebut memenuhi standar uji kelayakan dalam skala tertentu.

## 2. Evaluasi *Input*

- a. Perlunya mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber daya yang diperlukan untuk program, seperti pelatihan, materi, sarana prasarana, dan dukungan administrasi menyarankan untuk lebih mengasah skil didalam Program Guru Penggerak Kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi .
- b. Guru harus banyak mengeksplor materi pembelajaran guru penggerak dan merefleksi dirinya, agar semua materi dapat terintegrasi dengan baik dilingkungan sekolah dan komunitas belajarnya.

## 3. Evaluasi *Process*

- a. Untuk mengevaluasi bagaimana program Guru Penggerak

diimplementasikan, termasuk metode pengajaran, pelatihan yang diberikan, dan dukungan yang diberikan kepada guru penggerak.

- b. Agar kompetensi guru penggerak tidak terjadi penurunan dan terus adanya semangat belajar guru untuk terus meningkatkan kompetensinya, peneliti memberikan rekomendasi agar diadakan uji kelayakan agar tetap menyandang predikat guru penggerak. Guru tersebut dalam jangka waktu tertentu perlu diadakan kembali uji kompetensi. Guru penggerak yang sudah berpengalaman lebih dari satu tahun, pemerintah menentukan standar penilaiannya melebihi guru penggerak yang baru lulus.
- c. Bagi kepala sekolah, sebaiknya membuat SK untuk program yang sudah dibuat dan dianalisa oleh kepala sekolah. agar program pengembangan sekolah dapat terealisasi dengan baik. Guru-guru penggerak memiliki rasa percaya diri yang tinggi bila ada kebijakan tertulis untuk guru yang sudah dipercayakan menjalankan program tersebut. jadi tidak akan ditemukan lagi ada guru yang tidak mendukung pelaksanaan program pengembangan sekolah tersebut.

#### 4. Evaluasi *Product*

- a. Pemerintah memperbanyak kuota rekrutmen peserta, agar semakin banyak guru-guru di Indonesia merasakan manfaat dari program guru penggerak ini, khususnya untuk peserta guru penggerak dari Kabupaten Bekasi. Sehingga menjadikan guru sebagai transformasi pendidikan yang diharapkan pemerintah cepat terealisasi.

- b. Bagi guru penggerak yang kurang percaya diri dalam komunitas belajar untuk mengimplementasikan ilmunya, harus lebih banyak berinteraksi dengan teman sejawat dilingkungan sekolah, masyarakat dan komunitas-komunitas diluar sekolah.